

BAB 1 : KESIMPULAN DAN SARAN

5.2 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan kepada seluruh responden di Kelurahan Lubuk Buaya, didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Biaya rata-rata yang dikeluarkan oleh satu orang akseptor kontrasepsi suntik dalam waktu satu tahun adalah Rp247.000,-.
2. Sebagian besar penggunaan metode kontrasepsi suntik efektif.
3. Biaya rata-rata dibandingkan dengan efektivitas (ACER) kontrasepsi suntik adalah Rp285.681,-.
4. Biaya rata-rata yang dikeluarkan oleh satu orang akseptor kontrasepsi pil dalam waktu satu tahun adalah Rp209.000,-.
5. Sebagian besar penggunaan metode kontrasepsi pil efektif.
6. Biaya rata-rata dibandingkan dengan efektivitas (ACER) kontrasepsi pil adalah Rp250.810,-.
7. Biaya rata-rata yang dikeluarkan oleh satu orang akseptor KB IUD dalam waktu satu tahun adalah Rp65.679,-.
8. Hampir seluruh penggunaan metode kontrasepsi IUD efektif.
9. Biaya rata-rata dibandingkan dengan efektivitas (ACER) kontrasepsi IUD adalah Rp.72.977,-.
10. Selisih efektivitas biaya (ICER) suntik dengan IUD adalah yang paling besar yaitu Rp5.107.634,-.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan :

1. Bagi masyarakat Lubuk Buaya

Masyarakat hendaknya menggunakan kontrasepsi non hormonal (IUD) karena lebih efektif dan memiliki efek samping yang lebih rendah, namun tetap harus memperhatikan indikasi dan kontraindikasi dari kedua jenis KB suntik ini. Persediaan pil KB sebaiknya dibeli untuk beberapa bulan penggunaan. Akseptor KB diharapkan mencari pelayanan KB terdekat untuk mengurangi pengeluaran biaya. Konsultasi kepada tenaga kesehatan tentang efek samping yang dialami sangat penting untuk dilakukan. Wanita yang menggunakan pil kombinasi namun sering lupa meminum pil KBnya tepat waktu sebaiknya menggunakan suntik kombinasi. Masyarakat hendaknya menggunakan kontrasepsi secara teratur dan melakukan kunjungan lanjutan sesuai anjuran bidan/dokter untuk mencegah kegagalan.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Meningkatkan sosialisasi dan promosi kesehatan tentang IUD agar masyarakat bisa memahami dan dapat menghilangkan ketakutan-ketakutan tentang alat kontrasepsi ini. Pemberian informasi bisa melalui media promosi seperti pamflet, spanduk, brosur, dan lain-lain. Petugas kesehatan hendaknya memberitahukan kepada masyarakat bahwa IUD merupakan alat kontrasepsi yang memiliki efektivitas yang tinggi dan biaya yang rendah dan menjelaskan tentang aturan-aturan penggunaan kontrasepsi secara lengkap kepada akseptor untuk menghindari terjadinya kegagalan KB.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan *mix method* sehingga data kuantitatif dapat dipertegas dengan data kualitatif.

